

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif atau data diukur menggunakan angka. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel ini pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.¹

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode induktif, yakni dengan cara mengawali dengan mengumpulkan data, melakukan penarikan hipotesis atau dapat tanpa hipotesis dan secara langsung masuk dalam proses penarikan kesimpulan.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu wilayah atau tempat yang mana akan dilakukan penelitian. Penentuan lokasi tersebut di maksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Tempat penelitian ini dibutuhkan penulis untuk memberikan data dan informasi guna kelancaran penelitian ini. Tempat penelitian ini berada di Kabupaten Pati. Kabupaten Pati dipilih sebagai tempat penelitian karena masih banyak potensi pariwisata di Kabupati yang dapat dikembangkan yang mana nantinya mampu meningkatkan pendapatan asli daerah sektor pariwisata yang ada di Kabupaten Pati.

¹ Nurlina T. Muhyiddin, dkk. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial : Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, (Jakarta Selatan : Salemba Empat), 2017, 26.

² Nurlina T. Muhyiddin, dkk. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial : Teori, Konsep, Rencana Proposal*, 6.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu dan kualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Laporan PAD Kabupaten Pati, data Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Objek wisata Pemerintah Kabupaten Pati dari tahun 2016-2022.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan Kunjungan Wisatawan dan Objek Wisata Pemerintah Kabupaten Pati dari tahun 2016 sampai dengan 2022. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel yang mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat yakni variabel yang dijelaskan dipengaruhi oleh variabel lain.⁵ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah.

2. Variabel independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel yang lainnya.⁶ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

a. Jumlah kunjungan wisatawan (X1)

Orang yang melakukan perjalanan atau kunjungan sementara secara suka relasi suatu tempat diluar

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 115.

⁴ Nurlina T. Muhyiddin, dkk. *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial :Teori, Konsep, dan Rencana Proposal* , 74.

⁵ Nurlina T. Muhyiddin, dkk. *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial :Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, 57.

⁶ Nurlina T. Muhyiddin, dkk. *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial :Teori, ^{Konsep}, dan Rencana Proposal*, 57.

lingkungan di tempat tinggalnya sehari-hari pada waktu tertentu dan tidak memiliki penghasilan tetap yang dikunjunginya.⁷ Data kunjungan wisata ini diperoleh dari data kunjungan wisatawan Kabupaten Pati tahun 2016-2022.

b. Jumlah objek wisata (X2)

Suatu tempat yang menjadi kunjungan pengunjung karena memiliki sumber daya, baik alami maupun buatan manusia, seperti keindahan alam, kebun binatang, bangunan bersejarah, dan kebudayaan khas lainnya.⁸ Data jumlah objek wisata ini diperoleh dari data seluruh objek wisata di Kabupaten Pati tahun 2016-2022.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini diperoleh peneliti yaitu dengan :

1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung yang diberikan oleh pihak lain maupun perusahaan. Data sekunder meliputi data yang dikeluarkan lembaga-lembaga serta makalah dan jurnal yang berkaitan.⁹ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data jumlah kunjungan wisatawan, objek wisata serta laporan setor PAD Kabupaten Pati. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa data *time series* dengan jangka waktu dari tahun 2016-2022 selama 7 tahun.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yakni metode pengumpulan data dengan cara mempelajari buku dan data-data yang relevan dengan objek penelitian agar mendukung data yang sudah ada. Pengambilan data ini dilakukan secara langsung ke Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pati. Data yang diambil data sekunder dalam penelitian ini berupa

⁷ Syarifah Naili Rahmi, “Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan asli”, 2018, 20.

⁸ Eka Pariyanti, dkk, *Objek Wisata dan Pelaku Usaha (Dampak Pengembangan Objek Wisata terhadap Ekonomi Masyarakat)*, 1.

⁹ Nurlina T. Muhyiddin, dkk. *Metode Penelitian Ekonomi & Sosial : Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, 138.

laporan jumlah kunjungan wisatawan, objek wisata, serta laporan setor pendapatan asli daerah Kabupaten Pati yang digunakan dalam penelitian.

3. Observasi

Observasi merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu objek dengan tujuan untuk memahami pengetahuan dari sebuah fenomena atau perilaku berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipasi pasif, yang mana peneliti harus melihat secara langsung yang dilakukan pada kantor tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁰

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan model regresi berganda. Regresi berganda merupakan satu solusi jika dalam suatu penelitian memiliki variabel independen lebih dari satu.¹¹ Berikut adalah bentuk umum dari rumus perhitungan model ini :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \dots + \beta_k X_{ki} + e$$

Y adalah variabel dependen, X_1 dan X_2 adalah variabel independen. Sementara itu persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_k X_{ki} + e$$

Keterangan :

Y : Pendapatan asli daerah

X1 : Jumlah kunjungan wisatawan

X2 : Jumlah Objek wisata

Dibutuhkan pengujian dan analisis selanjutnya yakni uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas, dan dilanjutkan dengan uji t dan uji f.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 203.

¹¹ Nurlina T. Muhyiddin, dkk. *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*, 110.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik yakni yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, yakni :¹²

1. Nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$), maka data penelitian memiliki distribusi yang normal.
2. Jika nilai signifikansi (sig.) kurang dari 0,05 ($< 0,05$), maka data tersebut tidak memiliki distribusi yang normal.

b. Uji Multikolinearitas

Asumsi dari uji multikolinearitas adalah tidak adanya hubungan linier antar hubungan variabel independen. Bila adanya hubungan linier antara variabel independen maka regresi tersebut disebut multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam regresi pada penelitian dengan cara melihat korelasi antara variabel independen¹³ adalah:

1. Jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10,00 maka tidak terdapat multikolinier dalam model.
2. Jika nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan VIF lebih dari 10,00 maka terdapat multikolinier dalam model.

c. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi OLS yang harus dipenuhi agar estimator tetap bersifat *blue* yakni model regresi memiliki varian yang konstan. Jika model memiliki varian yang tidak konstan maka akan disebut heteroskedastisitas.

¹² Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 115.

¹³ I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, (Lumajang : Klik Media), 2020, 62-63.

Konsekuensi dari model yang mempunyai varian tidak konstan adalah model bisa jadi masih linier. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan metode *white*, yakni dengan cara mendeteksi letak heteroskedastisitas berdasarkan pada¹⁴ :

- a) Jika nilai signifikan (sig.) kurang dari 0,05 maka disimpulkan terdapat heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifikan (sig.) lebih dari 0,05 maka disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

2. Uji Statistik

a. Koefisien Determinasi R-squared (R^2)

Nilai R-squared (R^2) mengukur tingkat keberhasilan model regresi dalam memprediksi nilai variabel terikat atau R^2 menampakkan berapa persen variabel bebas yang digunakan dalam model dan dapat menjelaskan variabel terikatnya. R^2 biasanya antara 0 hingga 1, jika R^2 mendekati 1 maka akan semakin baik.¹⁵

b. Uji F Statistik

Uji F statistik merupakan pengujian model secara keseluruhan untuk menguji ketepatan model. Uji dalam mode ini melibatkan seluruh nilai koefisien secara bersama-sama menggunakan distribusi F. Daerah penolakan ditemukan dengan membandingkan nilai F-statistik menggunakan F tabel dengan derajat kebebasan $k-2$ dan $n-k+1$ atau dengan membandingkan $p\text{-value} < \alpha$, berarti model ini akan dikatakan cepat. Pengambilan kesimpulan dalam uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikan ($\alpha = 0,5$), yakni¹⁶ :

¹⁴ Syarifuddin dan Ibnu Al Saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda dengan SPSS*, (Palangkaraya : Bobby Digital Center), 2022, 68.

¹⁵ R. Yudha Adi Putro, “ Analisis Pengaruh *Brand Reputation*, *Brand Competence*, dan *Brand Liking* Terhadap *Trust In Brand* pada Konsumen *Windows Phone* Nokia di Surabaya” *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi* 10, No. 2, 2013, 4.

¹⁶ R. Yudha Adi Putro, “ Analisis Pengaruh *Brand Reputation*, *Brand Competence*, dan *Brand Liking* Terhadap *Trust In Brand* pada Konsumen *Windows Phone* Nokia di Surabaya”, 4.

- a. Apabila probabilitas statistik $F < 0,05$ maka variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Apabila probabilitas statistik $F > 0,005$ maka variabel independen secara serempak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji t Statistik

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Jika ada, apakah pengaruhnya positif atau negatif. Ada dua cara yang bisa di pergunakan yakni dengan membandingkan t tabel dan t hitung. Pengambilan keputusan pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap profitabilitas¹⁷ sebagai berikut :

1. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak dapat disimpulkan bahwa secara individu variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila $t_{hitung} > t_{kritis}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga disimpulkan bahwa secara individu variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

¹⁷ R. Yudha Adi Putro, “ Analisis Pengaruh *Brand Reputation*, *Brand Competence*, dan *Brand Liking* Terhadap *Trust In Brand* pada Konsumen *Windows Phone* Nokia di Surabaya”, 3-4.